

## Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance

*Angelia Cindy Ramanata<sup>1)</sup>*

*Universitas Buddhi Dharma<sup>1</sup>*

Email : [angelia.cindy@ubd.ac.id](mailto:angelia.cindy@ubd.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah memahami dan mengamati secara simultan pengaruh leverage terhadap tax avoidance, pengaruh likuiditas terhadap tax avoidance, pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance, serta pengaruh leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap tax avoidance. Penggunaan sampel pada survei ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah Purposive Sampling. Sampel yang diterima berasal dari 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa analisis regresi berganda dengan memakai program SPSS versi 25.0 untuk pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel leverage memberikan pengaruh pada tax avoidance, profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap tax avoidance, likuiditas memberikan pengaruh pada tax avoidance, serta leverage, profitabilitas, dan likuiditas secara bersamaan memberikan pengaruh pada penghindaran pajak, hal tersebut menunjukkan tidak memberikan pengaruh.

Kata kunci : *Tax Avoidance, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas.*

## The Effect of Leverage, Profitability and Liquidity on Tax Avoidance

### ABSTRACT

The purpose of this research was to assess the impact of leverage on tax avoidance, profitability on tax avoidance, liquidity on tax avoidance, and the combined impact of leverage, profitability, and liquidity on tax avoidance. This survey used a manufacturing business that was listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020 as a sample. Purposive sampling was utilized to collect data for this investigation. A total of 18 firms sent samples. Multiple regression analysis was employed to process the data in this investigation, which was done using SPSS version 25.0. The findings show that the leverage variable has an impact on tax avoidance, profitability has no impact on tax avoidance, liquidity have an impact on tax avoidance, leverage, profitability, and liquidity simultaneously affect tax avoidance, this shows no effect.

Key Word : *Tax Avoidance, Leverage, Profitability, Liquidity*

## PENDAHULUAN

Pajak adalah unsur penting dari pembangunan negara Indonesia. UU Nomor /28 Tahun 2007 yang berisi tentang Ketentuan Umum & Tata Cara Perpajakan berisi mengenai pajak wajib atas suatu negara yang ditanggung badan hukum atau individu, yang diamanatkan oleh undang-undang tanpa upah langsung serta dipergunakan untuk kepentingan negara. Realisasi penerimaan pajak berdasarkan data APBN 2019 adalah sebanyak Rp 1.332,1 triliun hanya sebanyak 84,4 dari target sebanyak Rp 1.557,6 triliun. Penyelenggaraan penerimaan pajak tercatat sebesar Rp. 1.072,1 triliun sesuai data realisasi tahun 2020, yaitu turun 19,6% triliun dibandingkan realisasi tahun 2019 (Mediatama, 2020). Pada tahun 2021, penerimaan pajak akan mencapai Rp 1.277,5 triliun. Jumlah tersebut sesuai dengan 103,9% dari target penerimaan pajak APBN 2021. Sistem pemungutan pajak di Indonesia beralih menjadi *self assessment system* yang berawal dari *official assessment system*. Maka berarti bahwa wajib pajak akan dikenakan biaya. Hitung, bayar, dan laporkan pajak Anda. Menurut (Susandy & Anggraeni, 2018), *tax avoidance* merupakan suatu langkah

untuk meminimalisir pajak yang timbul secara hukum. Dalam kata lain, mengambil manfaat atas kelemahan undang-undang. Beberapa fenomena penghindaran pajak yang terlihat di Indonesia disebabkan Kontan, Co. Id, 2021 dan memiliki dua poin utama yang mempengaruhi penerimaan pajak. Pertama, perluasan insentif perpajakan pada PEN (Program Pemulihan Ekonomi Nasional) tahun 2021. Pemerintah telah memberikan beberapa insentif pajak melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 mengenai Penciptaan Lapangan Kerja. Pajak perusahaan akan dikurangi dari 25% menjadi 22%. Ini sudah ada semenjak pertengahan tahun 2020 dan akan berlanjut hingga tahun ini. Sebagai catatan, besaran penerimaan pajak yang direalisasikan pada tahun 2020 sebesar Rp 1,070 triliun, hanya 89,3% dari perkiraan tahun lalu sebesar 1.198,8%. Artinya, target penerimaan pajak tahun 2021 akan meningkat 14,9% dibandingkan pencapaian tahun 2020 (Mediatama, 2021). Contoh perusahaan yang bergerak dalam bidang *tax avoidance* di Indonesia adalah tentang PT Bantoel Internasional Investama. PT tersebut adalah perusahaan rokok paling besar nomor dua dibawah HM Sampoerna di Indonesia. Sebuah

perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) berutang banyak kepada afiliasinya antara 2013 dan 2015 dan penggelapan pajak melalui PT Bantoel Internasional Investama, menurut laporan TaxJustice Institute pada Rabu, 8 Mei 2019. Apakah . Belanda, Rothmans Far East BV, kembali membiayai pinjaman bank dan melakukan pembayaran atas peralatan dan mesin. Membayar bunga yang dibayarkan akan meminimalkan penghasilan kena pajak Indonesia, sehingga pajak yang dibayarkan berkurang dan kerugian tahunan negara bisa mencapai US\$ 14 juta. Terdapat sejumlah faktor yang memberikan pengaruh terhadap perusahaan dalam melaksanakan *tax avoidance*, seperti leverage, likuiditas, serta profitabilitas. Leverage adalah penggunaan meminjam dana yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan suatu bisnis. Menurut sebuah penelitian (Sulaeman,

## METODOLOGI PENELITIAN

### Variabel Penelitian

Variabel terikat yang digunakan oleh peneliti ialah penghindaran pajak. Penghindaran pajak berada di wilayah abu-abu antara kepatuhan pajak dan penghindaran pajak (Lathifa, 2019). Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan yaitu:

2021), leverage ini tidak memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas ialah kinerja perusahaan untuk memperoleh untung/laba pada tingkat aset, penjualan, atau modal ekuitas selama periode waktu tertentu, dan bisa ditentukan melalui membandingkan laba dengan aset atau modal. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROA atau Return On Assets (Tantama & Yanti, 2018). Menurut temuan (Stawati, 2020), mungkin tidak ada dampak yang signifikan antara penghindaran pajak dan profitabilitas. Likuiditas adalah faktor selanjutnya yang bisa mempengaruhi penghindaran pajak. Definisi likuiditas adalah memiliki sumber pendanaan yang cukup dalam melakukan pemenuhan terhadap seluruh kewajiban yang jatuh tempo. Menurut penelitian (Rahayu, 2020), likuiditas tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

1. *Leverage* atau solvabilitas ialah rasio untuk ukur perusahaan untuk bertahan di jangka panjang (Kasmir, 2017).
2. Profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan agar peroleh keuntungan atas hasil penjualan, pemanfaatan asset, dan

penggunaan modal perusahaan sendiri (Irfani, 2020).

3. Likuiditas ialah rasio yang memberi gambaran tentang kapasitas perusahaan agar membayarkan kewajiban jangka pendek secara tepat sesuai waktu yang telah ditentukan (Hery, 2015).

### Operasional Variabel

Pengukuran leverage (X1) menggunakan rumus *debt-to-assets ratio* (DAR). Rumus tersebut dihitung dengan pembagian total kewajiban dan total aset.

Pengukuran Profitabilitas (X2) dengan *return on assets* (ROA). Dihitung dengan laba bersih dibagi total aset.

Pengukuran Likuiditas (X3) menggunakan *current ratio* (CR). Dihitung dengan aset lancar dibagi kewajiban lancar.

Penghindaran pajak (Y) diukur menggunakan rumus ETR dan membagi pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Yaitu kumpulan objek yang melengkapi kriteria khusus yang ditentukan oleh peneliti serta berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Populasi yang diamati di survei ini ialah emua

perusahaan manufaktu yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2020.

#### Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu metode pengambilan *purposive sampling* yang merupakan teknik penetapan standar tertentu dan pengambilan sampel supaya didapatkan sampel yang reperesentatif. Kriteria yang dipakai agar pengambilan sampel yakni :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode 2017-2020 pada BEI.
2. Perusahaan manufaktur sektor minuman, makanan, kimia, dan industri dasar, yang terdaftar pada periode 2017-2020 pada Bursa Efek Indonesia
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara publik selama periode pengamatan 2017-2020.
4. Perusahaan yang mempunyai laba bernilai positif pada laporan keuangan periode 2017-2020.
5. Perusahaan yang memiliki data dan informasi lengkap pada

tahun 2017 - 2019 untuk kebutuhan analisis.

Berdasar beberapa kriteria itu, maka perusahaan yang bisa digunakan sebagai sampel pada penelitian terpilih 18 perusahaan dengan periode laporan selama 4 tahun, sehingga total data penelitian adalah 72 data.

### Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data ialah suatu langkah untuk mengumpulkan data dan keterangan yang diperlukan di penelitian (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, peneliti gunakan studi pustaka yang didapati dari karya ilmiah, buku, dan internet yang dukung di mengungkap pengaruh *leverage*, likuiditas, serta profitabilitas pada penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan yang terdaftar pada BEI tahun periode 2017-2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah data sekunder yang merupakan data yang didapatkan secara tak langsung dari pihak lain, memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, ruang lingkup perusahaan, buku, artikel,

literatur, dan situs internet (Sugiyono, 2019).

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjabarkan peristiwa dengan menggunakan angka-angka yang wakili karakteristik subjek penelitian. Terdapat beberapa jenis pengujian yang dipakai sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik: Uji Autokorelasi, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas
3. Analisis Regresi Linear Berganda
4. Uji Parsial (Uji-t)
5. Uji Simultan (Uji-F)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil pengujian yang dilakukan disajikan dalam tabel berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	72	.10238	.66062	.3489844	.15098
Profitabilitas	72	.00757	.19715	.0979262	.05457
Likuiditas	72	.99372	10.47979	2.8046875	1.92284
Tax Avoidance	72	.0193	.4618	.248525	.0661
Valid (listwise)	72				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

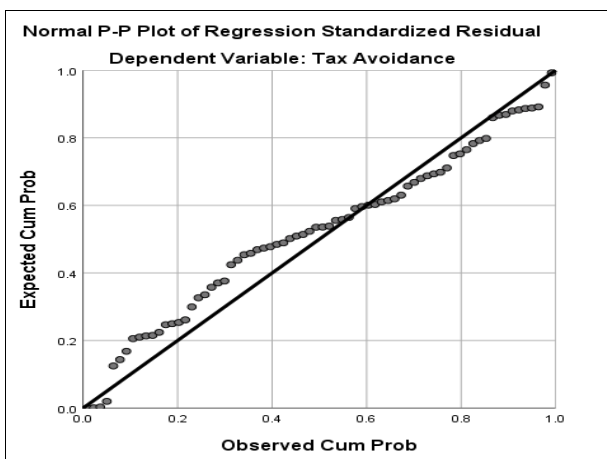
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>
---

		Unstandardized Residual	
N		72	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000	
	Standart Deviation	0.06332049	
Most Extreme Differences	Absolute	0.120	
	Positive	0.076	
	Negative	-0.120	
Test Statistic		0.120	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,0	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,2	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.
		Upper Bound	0.
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Melalui tabel tersebut data tidak berdistribusi normal, sehingga penelitian ini menggunakan opsi lain, yaitu dengan metode Monte Carlo Sig. (2-tailed) nilai menunjukkan  $0.237 > 0.05$ , oleh karenanya dapat diambil kesimpulan bahwa data survey atau residual berdistribusi normal.

#### Uji Normalitas Dengan Grafik P-Plot



Berdasar gambar grafik diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa data sudah berdistribusi dengan normal dikarenakan titik-titik mengikuti arah garis diagonal (garis normal).

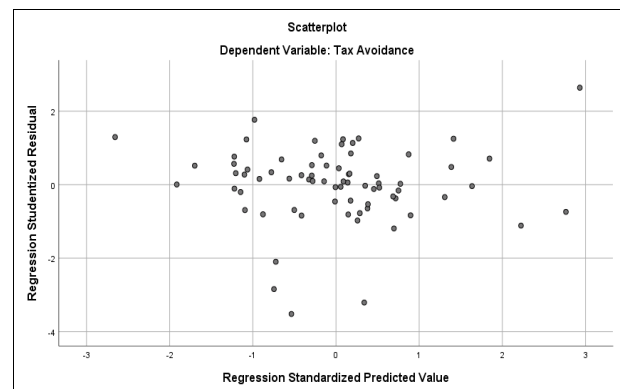
#### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.291 <sup>a</sup>	.085	.044	.0647022	1.771
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Leverage					
b. Dependent Variabel: Tax Avoidance					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai DW 1,771 nilai tersebut akan dilakukan perbandingan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel (n) = 72 dan jumlah variabel indenpenden (k=3) sehingga didapatkan nilai dU 1,7054. Nilai DW lebih tinggi dari dU ( $1,771 > 1,7054$ ) serta  $DW < 4-dU$  ( $1,771 < 2,295$ ), oleh karenanya, dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas





Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021  
 Berdasar grafik tersebut, bisa diamati bahwa grafik scatterplot menggambarkan distribusi data diatas serta dibawah angka nol pada sumbu Y, dan tak ada pola yang jelas dalam distribusi datanya. Hal itu bermakna model regresi yang dipergunakan tidak alami heteroskedastisitas, hingga model ini layak dipakai.

### Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Leverage	.563	1.776	Tidak terjadi multikolinearitas
	Profitabilitas	.985	1.015	Tidak terjadi multikolinearitas
	Likuiditas	.569	1.756	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variabel: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Berdasar tabel diatas memperlihatkan bahwa seluruh variable independen memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  serta nilai  $VIF \leq 10.00$ . oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan bahwa seluruh variable independen tidak terjadi multikolinearitas di dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Mo del		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.345	.040		8.679	.000
	Leverage	-.152	.068	-.346	-2.237	.029
	Profitabilitas	-.119	.142	-.098	-.837	.406
	Likuiditas	-.012	.005	-.334	-2.175	.033

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Berdasar tabel IV.11, didapatkan persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$Y = 0,345 - 0,152 X_1 - 0,119 X_2 - 0,012 X_3 + 0,40 e$$

Keterangan:

1. Konstanta yang bernilai 0,345 berarti menunjukkan apabila variabel independen bernilai sama dengan nol maka nilai *tax avoidance* sebesar 0,345.
2. X1 merupakan variabel leverage dengan faktor regresi sebesar -0,152. Artinya jika variabel leverage meningkat sebanyak 1% maka penghindaran pajak akan turun sebanyak 0,152 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien regresinya negatif. Artinya, ada hubungan negatif atau sebaliknya antara leverage dan penghindaran

pajak, semakin tinggi leverage, semakin rendah penghindaran pajak, dan sebaliknya.

- X<sub>2</sub> ialah variabel profitabilitas yang bernilai koefisien regresi sebesar -0,119. Hal itu memiliki makna bahwa kenaikan 1% variabel profitabilitas maka *tax avoidance* akan alami penurunan sebesar 0,119 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif ataupun berlawanan antara profitabilitas dengan *tax avoidance*, makin naik profitabilitas maka *tax avoidance* akan makin menurun begitupun sebaliknya.
- X<sub>3</sub> merupakan variabel likuiditas dengan koefisien regresi sebesar 0.102. Artinya, peningkatab 1% pada variabel likuiditas akan menurunkan *tax avoidance* sebanyak 0,012, dengan asumsi variabel lainnya akan sama. Koefisien regresinya negatif. Artinya, ada hubungan negatif atau sebaliknya antara likuiditas dan *tax avoidance*, semakin tinggi likuiditas, semakin rendah *tax avoidance*, dan sebaliknya.

- Nilai error berarti kesalahan estimasi regresi ukur variabilitas Y aktual dari Y prediksi sebesar 0,040.

### Hasil Uji Parsial( Uji T)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.345	.040		8.679	.000
	Leverage	-.152	.068	-.346	-2.237	.029
	Profitabilitas	-.119	.142	-.098	-.837	.406
	Likuiditas	-.012	.005	-.334	-2.175	.033

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Hasil pengujian dari tabel diatas bisa dibuat beberapa kesimpulan, yaitu:

- Nilai variable *leverage* adalah t hitung > ttabel, 2,237 > 1,9935, dan nilai signifikansinya adalah 0,029 > 0,05 yang artinya *leverage* berpengaruh besar terhadap penghindaran pajak.
- Nilai variabel profitabilitas adalah t hitung < ttabel 0,837 < 1,9935 dan nilai signifikansinya adalah 0,406 > 0,05 yang berarti profitabilitas tidak memebrikan pengaruh signifikan kepada *tax avoidance*.
- Nilai variabel likuiditas ialah t hitung > ttabel 2,175 > 1,9935 dan nilai signifikansinya 0,033 <



0,05 yang berarti likuiditas memberikan pengaruh yang signifikan pada penghindaran pajak.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	3	.009	2.09	.109 <sup>b</sup>
	Residual	.285	68	.004	2	
	Total	.311	71			
a. Dependent Variable: Tax Avoidance						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Leverage						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Dari tabel tersebut, nilai  $f$  hitung <  $f$  tabel senilai  $2,092 < 2,74$  dengan nilai sig. senilai  $0,109 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan jika model regresi tidak bisa digunakan untuk melakukan prediksi variabel terikat dikarenakan nilai sig. > alpha ( $\alpha = 5\%$ ). Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang secara simultan signifikan pada penghindaran pajak antara leverage, profitabilitas dan likuiditas.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 <sup>a</sup>	.085	.044	.0647022
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Leverage				

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Sesuai tabel diatas, nilai koefisien determinasi berada pada kolom R. Nilai koefisien determinasi adalah 0,291. Hal tersebut menunjukkan seluruh variabel bebas yang mempengaruhi variabel penghindaran pajak yaitu leverage, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh sebanyak 0,291 atau 29,1% dan sisanya sebanyak 70,9% yang terkena faktor-faktor lainnya.

### SIMPULAN

Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui apakah *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI selama tahun 2017 – 2020. Berdasarkan hasil pembahasan serta analisis yang dilaksanakan pada SPSS versi 25.0, diperoleh kesimpulan berikut ini: Variable leverage memberikan pengaruh yang negatif kepada penghindaran pajak. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat leverage, maka akan *tax avoidance* semakin rendah. Variabel profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan kata lain, perusahaan yang profit dan low profit tidak mempengaruhi penghindaran

pajak. Variabel likuiditas memberikan pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Maka, semakin likuid suatu perusahaan, makin rendah pula *tax avoidancenya*, dan sebaliknya. Variabel leverage, profitabilitas, dan likuiditas tidak mempengaruhi penghindaran pajak secara bersamaan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan dengan tingkat hutang, profitabilitas dan likuiditas yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

#### **SARAN**

Peneliti memberikan saran untuk penelitian - penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas minat penelitiannya dengan menambah jumlah sampel penelitian dari perusahaan non-manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk memperpanjang periode pengamatan menjadi lebih dari 4 tahun. Para peneliti berikut juga dapat melihat seberapa lama situasi ekonomi dianggap berada dalam resesi atau krisis. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memakai variabel terikat selain yang digunakan oleh peneliti.